

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MEDIA TRAINER TERHADAP TINGKAT KOMPETENSI BELAJAR KELISTRIKAN BODI XI TBSM SMK MUHAMMADIYAH BAWANG

Taufik¹, Fuad Abdillah², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : ndantaufik1996@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : fuadabdillah88@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail: fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Taufik, NPM. C3216110062. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Media Trainer Terhadap Tingkat Kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. Universitas IVET Semarang 2020.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Ada pengaruh antara Kompetensi Guru Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020. 2). Ada pengaruh antara Media Trainer Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020. 3). Ada pengaruh antara Kompetensi Guru dan Media Trainer Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020.

Metode penelitian. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *expost facto*, di mana penelitian ini mengkaji pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Sampel yang digunakan adalah kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang sebanyak 24 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket daring dan dokumentasi. Sedangkan alat uji analisis menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian pengaruh Kompetensi Guru (X1) dan Media Trainer (X2) Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi (Y). Terdapat pengaruh Kompetensi Guru dan Media Trainer Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah Bawang yang dibuktikan dari hasil F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = **0.000** < probabilitas **0.05** dan nilai F hitung = **269.412** > F tabel **3.47**. sehingga memenuhi syarat untuk menjawab hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh Kompetensi Guru dan Media Trainer Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020” dapat diterima. Pengaruh yang diberikan oleh variabel Kompetensi Guru (X1) dan Media Trainer (X2) Terhadap Tingkat kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi (Y) sebesar **95,9%**. dan sisahnya **4,1%** dipengaruhi variabel lain, yang dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai adjusted R Square **0,959 (95,9%)**.

Kata kunci : Kompetensi Guru, Media Trainer dan Tingkat Kompetensi Belajar

ABSTRACT

Taufik, NPM. C3216110062. The Influence of the Competence of Teachers and Media Trainers on the Level of Competency of Electrical Learning in Body XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020. Thesis. Faculty of Vocational Education Science and Technology Mechanical Engineering. IVET University Semarang 2020.

The objectives of this study are 1). There is an influence between Teacher Competence on the Level of Electrical Learning competency in Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020. 2). There is an influence between the Media Trainer on the Level of Electrical Learning competency for Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020. 3). There is an influence between the Competence of Teachers and Media Trainers on the Level of Competency in Electrical Learning of Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020.

Research methods. This research includes ex post facto research, in which this research examines the effect of the independent variables (X1) and (X2) on the dependent variable (Y). The sample used is class XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang as many as 24 respondents. The data collection method used online questionnaires and documentation. Meanwhile, the analytical test tool uses the SPSS version 16.0 program.

The results of the study the influence of Teacher Competence (X1) and Media Trainer (X2) on the Level of Competency in Body Electrical Learning (Y). There is an influence of the Competence of Teachers and Media Trainers on the Level of Competency in Electrical Learning of Bodi XI Motorbike Engineering and Business at SMK Muhammadiyah Bawang as evidenced by the result of F which shows the significance value (Sig) = 0.000 <probability 0.05 and the value of F count = 269.412> F table 3.47. so that it fulfills the requirements to answer the hypothesis which states "there is an influence of the competence of teachers and media trainers on the level of competency in Electrical Learning of Bodi XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020" can be accepted. The influence given by the Teacher Competency (X1) and Media Trainer (X2) variables on the Body Electrical Learning competency level (Y) is 95.9%. And the remaining 4.1% is influenced by other variables, as evidenced by the results of the determination coefficient test which shows the adjusted value. R Square 0.959 (95.9%).

Keywords: Teacher Competence, Media Trainer and Learning Competency Level

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk di perhatikan. Seiring dengan perkembangannya teknologi maka semakin besar juga tuntutan dalam dunia penelitian untuk mengetahui dan memeperdalam teknologi tersebut. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat di jadikan dasar pembelajaran teknologi yang sedang berkembang untuk menghasilkan generasi yang berprestasi dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. SMK Muhammadiyah Bawang Kab.Batang adalah sekolah menengah kejuruan yang dapat menyiapkan tamatan yang siap kerja, ahli dalam bidang jurusannya, dan tidak hanya menyiapkan tamatan yang siap kerja saja tetapi juga bisa melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan program keahliannya. Salah satu cara untuk mewujudkan adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam pembelajaran sistem kelistrikan bodi sepeda motor dan hal itu tidak lepas dari kegiatan belajar di mana aktivitas belajar tersebut akan mewujudkan peningkatan belajar. Untuk mencapai peningkatan belajar yang baik tidak lepas dengan kompetensi guru, media pembelajaran dan tingkat kompetensi belajar agar dapat belajar secara efektif. Harapan dari peneliti dalam pembelajaran sistem kelistrikan bodi ini siswa dapat memahami dengan baik dengan mencapai tingkat kompetensi belajar dengan target mencapai nilai di atas KKM 65. Dengan jumlah siswa kelas XI TSBM 1 sejumlah 24 siswa, siswa kelas XI TSBM 2 sejumlah 25 dan siswa kelas XI TSBM 3 sejumlah 30 siswa, semuanya adalah siswa laki-laki.

Dalam perkembangan pelajaran kelistrikan bodi otomotif kompetensi guru juga sangat penting dan berpengaruh dalam

proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pada siswa. Sehingga ketrampilan siswa yang dapat selama melakukan praktek dapat maksimal. Kompetensi guru juga sangat penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga belajar siswa yang dapat selama melakukan pembelajaran dapat maksimal.

Guru merupakan factor utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, dan guru yang berkompeten tentunya akan mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga tingkat kompetensi belajar yang diperoleh akan optimal. Banyak guru yang hanya mementingkan kecerdasan siswa, tanpa mementingkan tingkat emosional siswa. hal ini dapat berakibat pada kegagalan siswa dalam belajar. Guru perlu memahami semangat tingkat emosional siswa sebagai upaya membangkitkan semangat belajar. Dalam perkembangan pembelajaran kompetensi guru juga sangat penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam penyampaian materi ataupun pada saat praktek di bengkel.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan di lapangan. Murid yang kurang aktif saat pembelajaran mengakibatkan siswa cenderung kurang memperhatikan materi sistem kelistrikan bodi pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor baik teori maupun praktek. Sehubungan kompetensi guru sangat penting dalam meningkatkan kompetensi belajar pada siswa dalam pembelajaran maka guru harus memberikan pembelajaran yang efektif, efesien dan inovatif agar tingkat kompetensi belajar siswa dapat tumbuh secara baik yaitu dengan cara guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang

dihadapinya, pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai bagi peserta didik, secara langsung dalam pembelajaran praktek di bengkel terutama dalam penggunaan media trainer kelistrikan bodi. Guru perlu meningkatkan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran kelistrikan bodi otomotif di perlukan dalam belajar mengajar menggunakan metode dan pendekatan yang tepat.

Menurunya tingkat kompetensi belajar siswa di karenakan dalam belajar sebagian besar kurangnya sarana-prasarana yang ada di sekolah dan selain itu kurangnya dalam menggunakan media pembelajaran trainer di lapangan. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi belajar, yaitu: Media trainer belajar, disiplin belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, fasilitas sekolah, guru yang berkompeten.

Dalam proses belajar mengajar, media trainer sangat dibutuhkan, sebab media trainer sangat berpengaruh dalam pemahaman belajar terutama dalam praktek. Kurangnya tingkat kompetensi belajar mengakibatkan tingkat kompetensi belajar yang rendah.

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah atau memperjelas penjelasan dalam saat pelajar berlangsung. Oleh karena itu media pembelajaran mempunyai kedudukan penting sebagai salah satu komponen pembelajaran yang berfungsi alat perantara untuk menyampaikan materi tersebut menjadi lebih jelas dan lebih mudah di pahami. Media trainer suatu media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran dalam menerapkan pengetahuan konsep-konsep yang diperolehnya dalam benda nyata.

Problem permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah Bawang Kurangnya

media trainer dan komponen – komponennya pada trainer kelistrikan bodi dengan jumlah 1 media trainer, dan komponen yang ada batrai 1, fuse 1, kunci kontak 1, holder 2, swit rem 2, flasher 1, bolam 7, klakson 1, kabel 21, reflektor lampu headlamp 1, reflektor lampu rem dan kota 1, reflektor lampu sein 4, dan komponennya banyak yang rusak terutama di bagian komponen kabel sejumlah 5, soket sejumlah 5, holder tombol sein sejumlah 1, fuse sejumlah 1 dengan jumlah komponen yang rusak dapat menurunkan tingkat kompetensi belajar siswa. Maka hal tersebut pihak sekolah maupun guru harus memperhatikan media belajar yang digunakannya mengajar siswa dengan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran itu pasti berbeda. Dalam memahaminya satu dengan yang lain pada saat pembelajaran. Karena menggunakan media animasi dan media trainer itu sangaat membantu dalam kelancaran proses pembelajaran kelistrikan bodi di otomotif itu sendiri. Dengan adanya media trainer yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi. Sesuai yang terjadi di SMK Muhammadiyah Bawang. Tingkat Kompetensi siswa yang kurang, belum tentu disebabkan oleh kebodohan siswa tersebut, karena penggunaan media trainer yang kurang memadai dalam proses pembelajaran juga bisa menurunkan tingkat kompetensi belajar siswa.

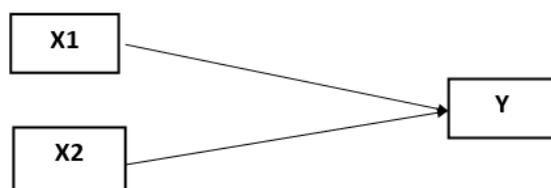
Dalam pengamatan peneliti dalam pembelajaran di kelas ada sebagian semangat belajar, tingkat kompetensi belajar dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik ada juga siswa yang tampak malas, adanya tekanan, kurang bersemangat dan bahkan ada yang tidak sama sekali tidak suka dengan mata pelajaran

kelistrikan bodi dikarenakan rumitnya komponen-komponenya. Kompetensi guru yang masih kurang maksimal juga masih dirasakan pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kondisi itu dapat dilihat beberapa guru kurang melakukan pengawasan pada siswa yang sedang melakukan kegiatan praktek, sehingga harus mencari tahu sendiri penyelesaian masalah tersebut. Hal ini tentu akan menurunkan tingkat kompetensi belajar pada siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan dari pendapat di atas, bahwa kompetensi guru dan media trainer sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar itu tentunya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kompetensi guru dan media trainer dalam peningkatan kompetensi belajar siswa, melalui penelitian yang berjudul : "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Media Trainer Terhadap Tingkat Kompetensi Belajar Kelistrikan Bodi Xi Tbsm Smk Muhammadiyah Bawang 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto*, di mana penelitian ini kajian pengaruh variabel bebas (peran guru dan media trainer) terhadap variabel terikat (tingkat kompetensi belajar).



Gambar 1. Diagram alir penelitian

Keterangan:

X1 : Kompetensi guru

X2 : Media Trainer

Y1: Tingkat Kompetensi Belajar

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TBSM dengan jumlah sebanyak 79 siswa yang terdiri dari 3 kelas di SMK Muhammadiyah Bawang pada tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Proporsional digunakan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas, sedangkan random adalah pengambilan sampel dengan mengacak jumlah sampel, artinya semua siswa dianggap sama. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling* Jumlah populasi dalam penelitian yakni 79 peserta didik menurut tabel *Purposive Sampling* pada taraf kesalahan 5% didapatkan sampel 74. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 74 siswa di kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang.

Dari ukuran sampel yang sudah diketahui ini, selanjutnya akan ditentukan perwakilan dari tiap kelas, dimana populasi yang dijadikan obyek penelitian tersebut 3 kelas. Dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria aktif dalam pembelajaran selama masa Covid 19.

Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan bahasan penelitian.

Instrumen

Instrumen penelitian ini yaitu angket. Angket tersebut memuat beberapa pertanyaan tertulis mengenai Kompetensi Guru, Media Trainer, dan Tingkat Kompetensi belajar siswa. Sebelum membuat menyusun angket, penulis membuat kisi-kisi angket tersebut, kemudian menyerahkan kisi-kisi angket tersebut kepada validator instrumen penelitian. Pengukuran instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. 1 artinya Sangat Setuju (SS), 2 artinya Setuju (S), 3 artinya Tidak Setuju (TS), dan 4 artinya Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas, kemudian uji t, uji hipotesis (uji f), dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon atau jawaban dari penyebaran kuesioner kepada sejumlah 24 siswa SMK Muhammadiyah Bawang untuk masing-masing variabel. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Kompetensi Guru (X_1) dan Media Trainer (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Tingkat Kompetensi Belajar (Y). Hasil penelitian

1) Uji Reliabel Kompetensi guru (X_1)

Item pertanyaan variabel Kompetensi guru (X_1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.850 sedangkan r_{tabel} pada $N = 24$ untuk tingkat signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} 0.4044. Pengujian reliabilitas item Kompetensi guru (X_1) yaitu *Cronbach's*

Alpha $> r_{tabel}$ (0.850 $>$ 0.4044) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel Kompetensi guru (X_1) adalah reliabel.

2) Uji Reliabel Media trainer (X_2)

Item pertanyaan variabel Media trainer (X_2) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.966 sedangkan r_{tabel} pada $N = 24$ untuk signifikans 5% diperoleh nilai r_{tabel} 0.4044. Pengujian reliabilitas item pertanyaan variabel Media trainer (X_2) yaitu *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ (0.966 $>$ 0.4044) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel Media trainer (X_2) adalah reliable.

3) Uji Reliabel Tingkat Kompetensi belajar (Y)

Item pertanyaan variabel Tingkat Kompetensi belajar (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.941 sedangkan r_{tabel} pada $N = 24$ untuk signifikans 5% diperoleh nilai r_{tabel} 0.4044. Pengujian reliabilitas item pertanyaan variabel Tingkat Kompetensi belajar (Y) yaitu *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ (0.941 $>$ 0.4044) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel Tingkat Kompetensi belajar (Y) adalah reliable.

Hasil Analisis Data

Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov adalah 0.736 dan signifikan pada 0.651 atau 65.1%. Hal ini berarti data. Residual berdistribusinormal karena signifikansinya berada di atas 0.05 atau 5%.

Hasil Uji Normalitas

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42162809
Most Extreme	Absolute	.150

Differences	Positive	.150
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.651
a. Test distribution is Normal.		

Hasil uji multikolinieritas menggunakan Uji multikolenieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 16.0*. Dapat diketahui nilai *tolerance* Kompetensi Guru (X_1) sebesar 0.879 dan Media Trainer (X_2) sebesar 0.879 Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ hal ini berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data. Tabel di atas dapat dilihat nilai *VIF* Kompetensi Guru (X_1) dan Media Trainer (X_2) sebesar 1.138 Kedua variabel tersebut memiliki nilai *VIF* $< 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

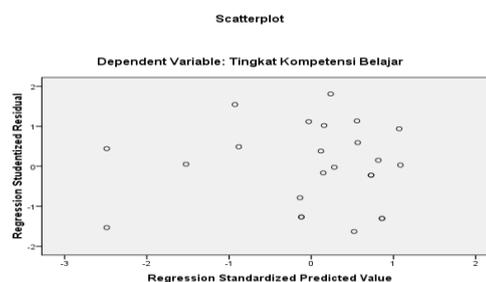
Table 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.213	4.350		1.658	.112		
Kompetensi Guru	.190	.073	.117	2.586	.017	.879	1.138
Media Trainer	.730	.035	.934	20.721	.000	.879	1.138

a. Dependent Variable: Tingkat Kompetensi Belajar

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 16.0*. Berdasarkan grafik *scatterplot* pada *output* yang dihasilkan, jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang jelas seperti berbentuk garis, gelombang, ataupun bentuk-bentuk lainnya, maka hal ini mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas. Akan tetapi jika titik-

titik pada grafik *scatterplot* tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heterokedastisitas. Pada grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berpola baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi hetero skedastisitas pada data.



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Berganda . Penelitian menggunakan analisis regresi linie berganda dengan menggunakan perhitungan proqram *SPSS version 16.0*. regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 7.213 + 0.190 X_1 + 0.730 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a) Konstanta = 7.213

Variabel kompetensi guru dan media trainer jika diperoleh angka 0, maka variabel Tingkat Kompetensi Belajar sebesar 7.213

- b) Koefisien $X_1 = 0.190$

Variabel kompetensi guru jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, media trainer tetap, maka akan menyebabkan kenaikan Tingkat Kompetensi Belajar sebesar 0.190

- c) Koefisien $X_2 = 0.730$

Variabel media trainer jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kompetensi guru tetap, maka akan menyebabkan kenaikan Tingkat Kompetensi Belajar sebesar 0.730

Tabel 3. Hasil analisis Regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.213	4.350		1.658	.112
	Kompetensi Guru	.190	.073	.117	2.586	.017
	Media Trainer	.730	.035	.934	20.721	.000
a. Dependent Variable: Tingkat Kompetensi Belajar						

Sumber : Data primer yang diolah.

Uji Hipotesis

- (1). Sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji t) Hasil uji hipotesis 1, yakni variabel Kompetensi Guru (X₁) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.017 (0.017<0.05). Hal ini membuktikan bahwa Kompetensi Guru (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kompetensi Belajar (Y), sehingga **H1 diterima**.
- (2). Hasil uji hipotesis 2, yakni variabel Media Trainer (X₂) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 (0.000<0.05). Hal ini membuktikan bahwa Media Trainer (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kompetensi Belajar (Y), sehingga **H2 diterima**.

Table 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.213	4.350		1.658	.112
	Kompetensi Guru	.190	.073	.117	2.586	.017
	Media Trainer	.730	.035	.934	20.721	.000
a. Dependent Variable: Tingkat Kompetensi Belajar						

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 269.412 > nilai F_{tabel} 3.47 Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga **Ha3 dapat diterima**. Berdasarkan hasil tersebut tersebut, maka hipotesis Ha3 menyatakan “Ada pengaruh Kompetensi Guru (X₁) dan Media Trainer (X₂) terhadap Presatasi Belajar (Y) siswa XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang” diterima.

Table 5. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3460.746	2	1730.373	269.412	.000 ^a
	Residual	134.879	21	6.423		
	Total	3595.625	23			
a. Predictors: (Constant), Media Trainer, Kompetensi Guru						
b. Dependent Variable: Tingkat Kompetensi Belajar						

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.959. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh Kompetensi Guru (X₁) dan Media Trainer (X₂) secara simultan mempengaruhi variabel Tingkat Kompetensi Belajar sebesar 95.9% dan sisanya 4.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.959	2.534
a. Predictors: (Constant), Media Trainer, Kompetensi Guru				
b. Dependent Variable: Tingkat Kompetensi Belajar				

Pembahasan

- a). Berdasarkan hasil deskripsidata yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh Kompetensi Guru (X_1) siswa kelas XI TBSM sejumlah 24 responden di SMK Muhammadiyah Bawang dengan jumlah kuesioner yang di ajukan sebanyak 20 soal diperoleh data sebagai berikut :

Dari 24 responden diketahui bahwa 1 responden (4,2%) mempunyai kategori sangat baik, 22 responden (91,6%) mempunyai kategori baik, 1 responden (4,2%) mempunyai kategori kurang baik dan 0 responden (0%) mempunyai kategori tidak baik. Rata-rata jumlah skor (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 62,21 yang mana berada pada interval kategori baik dengan standart deviasi 7,69 yang menunjukkan penyimpangan data dari satu satuan nilai ke satuan yang lain, sehingga dapat dikatakan data yang di peroleh dari hasil penelitian beragam dan mewakili pendapat responden mengenai latar belakang keluarga dari responden itu sendiri yang di tuangkan melalui jawaban kuesioner.

Kecenderungan skor yang mayoritas berada pada kategori baik dan sangat baik menunjukkan respon siswa di TBSM SMK Muhammadiyah Bawang terhadap kuesioner variabel Motifasi Belajar adalah baik yang di buktikan juga dari nilai rata-rat skor yang diperoleh berada pada interval kategori baik.

- b). Berdasarkan hasil deskripsi data yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh Media Trainer (X_2) siswa kelas XI TBSM sejumlah 24 responden di SMK Muhammadiyah

Bawang dengan jumlah kuesioner yang di ajukan sebanyak 20 soal diperoleh data sebagai berikut :

Dari 24 responden diketahui bahwa 5 responden (20,8%) mempunyai kategori sangat baik, 14 responden (58,4%) mempunyai kategori baik, 3 responden (12,5%) mempunyai kategori kurang baik, dan 2 (8,3) responden mempunyai kategori tidak baik. Rata-rata jumlah skor (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 62,5 yang mana berada pada interval kategori baik dengan standart deviasi 16,005 yang menunjukkan penyimpangan data dari satu satuan nilai ke satuan yang lain, sehingga dapat dikatakan data yang di peroleh dari hasil penelitian beragam dan mewakili pendapat responden mengenai latar belakang keluarga dari responden itu sendiri yang di tuangkan melalui jawaban kuesioner.

Kecenderungan skor yang mayoritas berada pada kategori baik dan sangat baik menunjukkan respon siswa XI TBSM di SMK Muhammadiyah Bawang terhadap kuesioner variabel Media Trainer adalah baik yang di buktikan juga dari nilai rata-rata skor yang diperoleh berada pada interval kategori baik.

- c). Berdasarkan hasil deskripsi data yang diperoleh peneliti mengenai Tingkat Kompetensi Belajar (Y) siswa kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang yang mengacu pada hasil nilai rapor 24 siswa yang menjadi responden diperoleh data sebagai berikut :

Dari 24 responden diketahui bahwa 3 responden (12,5%) mempunyai kategori sangat baik, 18

responden (75%) mempunyai kategori baik, 3 responden (12,5%) mempunyai kategori kurang baik dan tidak baik. Rata-rata jumlah skor (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 64,62 yang mana berada pada interval kategori baik dengan standart deviasi 12,503 yang menunjukkan penyimpangan data dari satu satuan nilai ke satuan yang lain, sehingga dapat dikatakan nilai yang diperoleh siswa beragam dan mewakili hasil belajar siswa itu sendiri.

Kecenderungan skor yang mayoritas berada pada kategori baik dan sangat baik menunjukkan respon siswa XI TBSM di SMK Muhammadiyah Bawang terhadap kuesioner variabel Media Trainer adalah baik yang di buktikan juga dari nilai rata-rata skor yang diperoleh berada pada interval kategori baik.

PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian bahwa variabel Kompetensi guru (X1) diperoleh jumlah skor terendah 31 dan skor tertinggi 77. Serta memiliki rata-rata sebesar 62,21. 91,6% siswa memberikan tanggapan terhadap kompetensi guru baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian bahwa variabel Media trainer (X2) diperoleh jumlah skor terendah 21 dan skor tertinggi
3. Hasil penelitian bahwa variabel Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi (Y) diperoleh jumlah skor terendah 31 dan skor tertinggi 80. Serta memiliki rata-rata sebesar 64,62. 75% siswa memberikan tanggapan terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang dalam kategori baik.
4. Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh kompetensi guru (X1) terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Sig $0,017 < 0,05$. Sehingga H_{a1} yang menyatakan diterima. pengaruh positif ini berarti bahwa jika kompetensi guru yang dilaksanakan meningkat maka tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi semakin baik. Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima.
5. Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh Media Trainer (X2) terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi (Y). Ada pengaruh

- positif dan signifikan Media Trainer terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga Ha₂ yang menyatakan diterima. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika Media Trainer yang dilaksanakan meningkat maka tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi semakin baik. Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh Media Trainer terhadap tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima
6. Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh Kompetensi guru (X1) dan Media Trainer (X2) terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Guru dan Media Trainer terhadap Tingkat Kompetensi Belajar kelistrikan bodi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Uji F didapatkan nilai F hitung $269,412 > F$ tabel 3,15 dan Sig $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif ini secara simultan berarti jika kompetensi guru dan media trainer yang dilaksanakan meningkat maka tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh kompetensi guru dan media trainer terhadap tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi. Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh Kompetensi Guru dan Media Trainer terhadap tingkat kompetensi belajar kelistrikan bodi kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduhzen, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru. *dalam Harian Kompas*,, 19-3.
- Anas, M. (2014). *Alat peraga dan media pembelajara*. Muhammad Anas.
- Anindia, G. A. (2016). *Pembuatan Trainer Sistem Penerangan Sepeda Motor Honda Tiger Sebagai Media Pembelajaran Praktik Kelistrikan Di Smk Muhammadiyah 4 Klaten Tengah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta: Bandung*.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian (edisi revisi). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Darojat, S. (2013). *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok*. Depok: Doctoral dissertation, Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS*. In aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19 (p. 113).
- Imam, & Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 100, 125.
- Jalaludin, 2019. Pengaruh Kinerja Guru dan Media Trainer Terhadap Minat Belajar Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI TKR Smk Bhakti Praja Batang. Skripsi. Semarang: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Semarang.

- Persada, G. Sugiyono, 2015. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R and D)*.
- Safid Faisal, 2018. Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar System Rem pada Siswa Kelas XI TKR Smk Miftahul Huda Mijen Demak. Skripsi . Semarang: Fakultas Pendidikan Teknik Mesin Otomotif IKIP Veteran Semarang.
- Syaidah, U. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185-191.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Indonesia: ALFABETA.
- Universitas Ivet Semarang. 2019. *Buku Pedoman Skripsi Universitas Ivet Semarang*. Semarang: Universitas Ivet Semarang.
- Wagino, J. J. (2008). *Teknik Sepeda Motor Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wagino, J. J. (2008). *Teknik Sepeda Motor Jilid 2 untuk SMK /oleh Jalius Jama, Wagino*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasiona.